

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

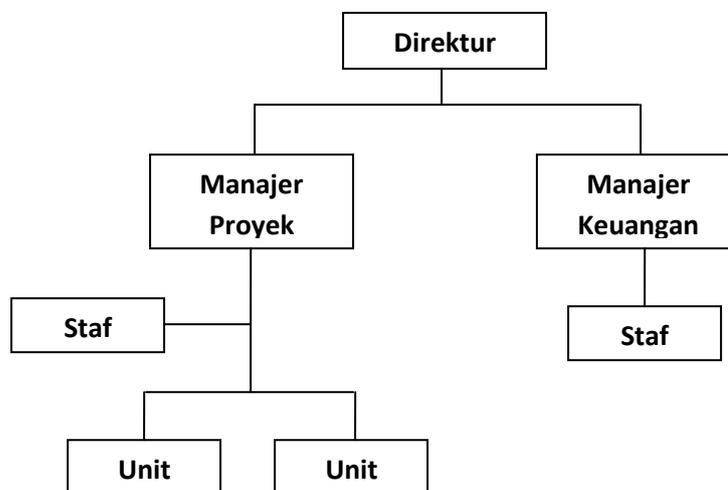
#### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

CV. Soraya merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan umum dan jasa. Adapun kegiatan usaha yang dilakukan oleh CV. Soraya yaitu kegiatan usaha jasa pelaksanaan konstruksi di seluruh wilayah republik Indonesia.

CV. Soraya Berdiri sejak tanggal 18 bulan desember tahun 2000, yang telah mengalami pergantian kepengurusan pada tahun 2007. Kantor CV. Soraya terletak di jalan Letjend Soeprapto No. 70 RT. 11 Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Modal awal perusahaan sebesar Rp. 188.390.600,00 namun itu tidak termasuk bangunan dan tanah. Modal perusahaan sekarang adalah sebesar Rp. 1.081.350.000,00

CV. Soraya merupakan golongan usaha kecil yang sekarang memiliki karyawan tetap berjumlah 17 orang. Kualifikasi perusahaan yaitu gred-2 dengan kemampuan keuangan sebesar Rp. 1.081.350.000,00 yang melayani jasa pembangunan dan perawatan yang bukan merupakan perumahan. Dengan kata lain CV. Soraya dalam kegiatannya bergerak dibidang pembuatan jembatan termasuk perawatannya, pembuatan jalan raya dan lingkungan termasuk perawatannya, serta pembuatan irigasi dan *drainase* termasuk perawatannya.

Dalam menjalankan usahanya, CV. Soraya memiliki struktur kepengurusan. Struktur kepengurusan di CV. Soraya sangat sederhana dan dapat dilihat sebagai berikut.



Keterangan:

1. Direktur : Hj. Sri Mulyani
2. Manajer keuangan : Abdul Khair
3. Manajer Proyek : H. Suriyani
4. Staf : Para pekerja yang membantu manajer
5. Unit : Pekerja lapangan (buruh)

## **B. Laporan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil riset yang penulis lakukan dengan melakukan wawancara langsung kepada responden dan informan untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun hasil dari wawancara sebagai berikut:

## 1. Responden I

Nama : Hj. Sri Mulyani  
Umur : 26 Tahun  
Pendidikan : SLTA  
Pekerjaan : Direktur  
Alamat : Jl. Brigjend Suprpto No. 70, Kandangan

### a. Sumber dana

Dalam hal memperoleh dana untuk keperluan proyek, CV. Soraya menggunakan dana dari modal sendiri, yaitu modal perusahaan. Selain itu, juga ada termin dari proyek yang akan dikerjakan.

### b. Pengelolaan dana

Manajemen dalam mengelola dana perusahaan akan menggunakan dana secara efektif dan efisien sehingga dana yang dikeluarkan dapat terkendali agar tidak terjadi kesalahan yang akan mengakibatkan kesulitan keuangan.

Ketika menerima tenaga kerja juga dilakukan tes, berupa tes tertulis dan wawancara. Hal ini dilakukan agar pekerja yang terpilih untuk diterima bekerja bukan sembarangan pekerja. Dari hasil tes tersebut dapat dilihat siapa saja yang layak untuk bekerja sehingga tidak menyulitkan perusahaan ketika aktivitas kerja berlangsung. Dalam hal sistem upah untuk pekerja dibedakan menjadi upah pekerja tetap dan tidak tetap. Untuk sistem upah pekerja tetap

dilakukan setiap bulannya, pembayaran dilakukan dengan cara menstransfer lewat rekening para pekerja. Sedangkan sistem upah pekerja tidak tetap dilakukann setiap minggu, pembayaran bisa dilakukan secara langsung (*cash*) atau dengan cara ditransfer seperti halnya pekerja tetap.

Untuk peralatan, perusahaan memiliki beberapa peralatan untuk mempermudah pekerjaan. Untuk perawatan peralatan tersebut yang bermasalah akan ditangani oleh teknisi yang telah dipekerjakan. Namun jika kasusnya peralatan tidak dimiliki perusahaan, maka perusahaan akan mencari dukungan-dukungan sewa dari perusahaan-perusahaan yang memiliki peralatan tersebut.

Untuk mendapatkan bahan-bahan yang diperlukan proyek, perusahaan mempunyai langganan tetap. Hingga harga bahan-bahan tersebut dapat dibeli dengan harga yang lebih rendah. Selain itu, bahan-bahan yang dibeli juga harus sesuai dengan jumlah yang diperlukan (kuantitas) serta memenuhi standar mutu yang diinginkan (kualitas) agar hasil proyek bagus. Hal ini akan menambah kepercayaan pihak yang menggunakan jasa sehingga dapat menggunakan jasa perusahaan kembali.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan dana

Adapun faktor yang mendukung dalam hal pengelolaan dana yaitu adanya kerjasama antara pihak bank yang dapat mempermudah jika terjadi kesulitan keuangan. Sedangkan faktor yang menghambat

pengelolaan dana yaitu berubahnya harga bahan-bahan yang diperlukan ketika proyek berlangsung, sehingga biaya yang harus dikeluarkan sulit diperhitungkan.

## 2. Responden II

Nama : Abdul Khair

Umur : 46 Tahun

Pendidikan : SLTA

Pekerjaan : Manajer Keuangan

Alamat : Jl. Teluk Mesjid, kecamatan Kandangan

### a. Sumber dana

Sumber dana untuk keperluan proyek CV. Soraya yaitu menggunakan modal perusahaan juga termin dari pengguna jasa proyek kami. Dana tersebut akan menjadi pembiayaan kami terhadap proyek, maka dana tersebut harus kami kelola dengan baik.

### b. Pengelolaan dana

Pengelolaan dana kami lakukan dengan efektif dan efisien, sehingga dana yang kami keluarkan terhindar dari kemungkinan pembengkakan dana.

Selain itu, kami juga melakukan tes tertulis dan tes wawancara terhadap orang yang akan bekerja dengan perusahaan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan pekerja yang benar-benar dapat melakukan pekerjaan yang kami butuhkan. Pengupahan terhadap pekerja kami lakukan dengan berbeda terhadap pekerja tetap dan

pekerja tidak tetap, pekerja tetap akan mendapatkan upah pada tiap bulannya melalui rekening tabungan masing-masing dan pekerja tidak tetap akan mendapatkan upahnya tiap minggu dengan cara pembayaran langsung (*Cash*) dan juga bisa melalui rekening tabungan mereka.

Dalam perusahaan ini, kami memiliki sejumlah peralatan, tentunya kami akan merawat peralatan tersebut agar saat digunakan tidak mengalami masalah yang serius. Perawatan itu kami lakukan dengan mempekerjakan teknisi mesin yang ahli dibidangnya. Hal ini juga merupakan penghematan biaya, karena jika peralatan rusak dan diperbaiki di bengkel maka akan menambah biaya yang mungkin akan lebih mahal. Namun lain halnya dengan peralatan yang tidak dimiliki perusahaan, maka kami akan menyewanya kepada perusahaan yang melakukan jasa penyewaan alat-alat yang kami perlukan. Tentunya akan memperhatikan keadaan alat dan biaya sebelum menyewa alat tersebut terlebih dulu.

Untuk mendapatkan bahan, kami telah menetapkan toko yang menjadi langganan kami, sehingga bahan yang kami beli diberikan diskon bahkan kami dapat berhutang jika kami mau. Kami selalu memperhatikan bahan-bahan yang akan kami gunakan dalam proyek, seperti bagaimana kualitas bahannya dan berapa banyak bahan yang harus kami gunakan. Sebab jika kami membeli bahan terlalu banyak, maka ditakutkan bahan yang dibeli tidak dapat

dipakai kembali. Dan untuk kualitas bahan, itu sangat penting bagi perusahaan jasa seperti kami. Jika yang kami pakai merupakan bahan-bahan yang berkualitas, maka bangunan itu juga akan ikut berkualitas. Sehingga orang yang menggunakan jasa kami tertarik kembali menggunakan jasa kami.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan dana

Faktor yang mendukung dalam hal pengelolaan dana pada perusahaan yaitu bank, karena jika terjadi permasalahan yang diluar perhitungan, maka layanan jasa bank dapat membatu kami dengan melakukan pinjaman dana. Faktor yang menghambat kami dalam pengelolaan dana bukan adanya kekurangan dana, namun harga bahan-bahan yang terkadang tidak stabil mengakibatkan perhitungan berubah.

3. Responden III

Nama : Hj. Suriyani

Umur : 54 Tahun

Pendidikan : SLTA

Pekerjaan : Manajer Proyek

Alamat : Jl. Aluh Idut No. 54, kecamatan Kandangan

a. Sumber dana

Dana yang menjadi sumber dana pada CV. Soraya adalah modal perusahaan dan jika proyek berlangsung, maka akan ada termin dari pihak yang menggunakan jasa.

b. Pengelolaan dana

Perusahaan selalu menggunakan dana tersebut sesuai keperluan, sehingga dana yang dipakai tepat pada sasaran. Jika tidak, maka perusahaan akan mengalami kerugian atau dengan kata lain pemborosan dana yang akan mengakibatkan kesulitan keuangan.

Dalam mempekerjakan pekerja juga perlu dilakukan tes. Tes itu bertujuan untuk mencari tenaga yang memang dapat diandalkan dan ahli di bidangnya, sehingga tidak terjadi penambahan pekerja yang tidak sembarangan. Penambahan tenaga kerja yang tidak ahli akan mengakibatkan perusahaan melakukan biaya yang tidak bermanfaat. Untuk mengupah tenaga kerja juga dilakukan berbeda untuk tiap pekerja. Pekerja tetap akan memperoleh upah pada setiap bulan dengan cara pembayaran melalui rekening tabungan, sedangkan pekerja tidak tetap akan memperoleh upah pada setiap minggu dengan cara pembayara secara langsung atau melalui rekening tabungan.

Selain itu, juga harus memperhitungkan perawatan peralatan yang dimiliki. Perawatan ini dilakukan oleh tenaga ahli yang dipekerjakan. Namun untuk peralatan yang tidak dimiliki tidak perlu adanya perawatan, karena biaya akan dikeluarkan untuk menyewa peralatan kepada pihak pengadaan peralatan.

Bahan-bahan juga menjadi salah satu hal yang harus diperhatikan. Oleh sebab itu perusahaan bekerja sama dengan toko bangunan yang menjadi langganan, sehingga harga bahan-bahan lebih murah. Bahan-bahan yang dibeli juga harus dipertimbangkan, untuk menghindari pembelian bahan yang berlebih dan mengutamakan bahan yang berkualitas baik.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan dana

Dalam pengelolaan dana ini, pihak bank akan sangat membantu jika terjadi kesulitan keuangan yang mungkin terjadi dan kesulitan yang sering terjadi yaitu harga bahan-bahan yang terkadang naik-turun sehingga sulit memperhitungkannya.

4. Informan I

Nama : Khairunisa  
Umur : 19 Tahun  
Pendidikan : SMK  
Pekerjaan : Staf Keuangan  
Alamat : Jl. Aluh Idut, Kandangan

Saya bekerja di CV. Soraya sebagai pekerja tetap. Bekerja di CV. Soraya kurang lebih 1 setengah tahun. Proses penerimaan tenaga kerja dilakukan dengan cara tes tertulis dan tes wawancara.

Sedangkan untuk pengelolaan dana di CV. Soraya berjalan dengan baik, tidak pernah ada kesulitan dana yang dihadapi ketika

adanya proyek. Untuk pembayaran upah dilakukan pada setiap bulannya dengan cara menstransferkan uang ke rekening tabungan.

#### 5. Informan II

Nama : Fatimah  
Umur : 22 Tahun  
Pendidikan : SMK  
Pekerjaan : Staf Administrasi  
Alamat : Jl. Aluh Idut, kecamatan Kandangan

Saya bekerja di CV. Soraya sebagai pekerja tetap. Bekerja kurang lebih sekitar 2 tahun. Penerimaan kerja saya dilakukan dengan cara diadakannya tes wawancara dan tes tertulis.

CV. Soraya tidak pernah mengalami masalah dalam dananya dikarenakan dikelola dengan baik. Pengupahan saya dilakukan sebulan sekali dengan cara menstransferkan lewat rekening.

#### 6. Informan III

Nama : Samhuri  
Umur : 39 Tahun  
Pendidikan : SD  
Pekerjaan : Buruh  
Alamat : Saluk Tampang, Kecamatan Padang Batung

Saya bekerja di CV. Soraya sebagai pekerja tidak tetap. Kurang lebih bekerja di CV. Soraya sekitar 5 tahun. Sebelum diterima bekerja melakukan tes wawancara dan tes tertulis.

Sedangkan pengelolaan dana di CV. Soraya berjalan dengan baik-baik saja. Pengupahan dilakukan setiap minggu dan jika ada pekerjaan tambahan (lembur) maka akan mendapatkan penghasilan tambahan juga.

#### 7. Informan IV

Nama : M. Nur  
Umur : 50 Tahun  
Pendidikan : SLTA  
Pekerjaan : Operator *excavator*/Sopir  
Alamat : Jl. A. Yani, kecamatan Kandangan

Saya bekerja di CV. Soraya sebagai pekerja tidak tetap. Sudah bekerja kurang lebih sekitar 6 Tahun. Saya diterima bekerja setelah lulus melakukan tes tertulis dan tes wawancara.

Untuk pengelolaan dana di perusahaan ini tidak pernah bermasalah. Saya di upah setiap minggu dengan cara tunai, namun bisa juga dengan menstransferkan ke rekening tabungan saya. Di CV. Soraya ini ada terdapat penghasilan tambahan jika ada pekerjaan lembur.

Dari hasil wawancara kepada responden dan informan, serta dokumen dokumen yang diperoleh dari lapangan, maka dapat diuraikan hasil penelitian sebagai berikut.

Dari kegiatan yang dilakukan CV. Soraya pada tiga bidang yang berbeda pada tahun 2008, 2009, dan 2010. Adapun bidang-bidang tersebut adalah bidang pembangunan gedung, pembuatan jalan, dan pembuatan

jembatan. Sehingga dapat dilihat gambaran secara umum kegiatan yang dilakukan CV. Soraya ketika melakukan kegiatan usahanya.

Pada tahun 2008, CV. Soraya mendapatkan proyek berupa pembuatan gedung kantor UPT di kecamatan Daha Selatan. Proyek yang dilakukan ini senilai Rp. 223.056.000,00. Dengan sistem pembayaran 30% dari nilai proyek sebagai uang muka dan ketika proyek telah selesai maka akan dibayarkan sebesar 70%. Waktu pelaksanaan proyek ini dimulai pada tanggal 23 Juli 2008 sampai dengan tanggal 19 November 2008, yaitu selama 120 hari. Keuntungan yang didapatkan perusahaan dari proyek ini sebesar 5% dari nilai kontrak.

Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2009, CV. Soraya melakukan proyek pengaspalan jalan masuk relokasi RSUD Brigjend Hasan Basry di kecamatan Kandungan. Proyek ini senilai Rp. 97.463.000,00. Sistem pembayaran dilakukan dengan 50% dari nilai kontrak jika pekerjaan 50% telah selesai, kemudian 20% dari nilai kontrak jika semua peralatan berada di tempat dan diterima oleh direksi pekerjaan, dan selanjutnya 30% dari nilai kontrak ketika pekerjaan telah selesai 100%. Untuk waktu pelaksanaan proyek dimulai pada tanggal 19 Mei 2009 sampai dengan tanggal 14 November 2009, yaitu 180 hari untuk pekerjaan fisik dan 180 hari untuk pemeliharaan. Dari kegiatan proyek yang dilakukan, perusahaan mendapatkan keuntungan sebesar 5% dari nilai kontrak.

Dan selanjutnya pada tahun 2010, CV. Soraya melakukan proyek kembali yaitu membangun ulang jembatan muara Ambarai, desa Karang Jawa

kecamatan Kandangan. Proyek ini senilai Rp. 94.845.000,00. Sistem pembayaran dilakukan yaitu 30% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 70% dari nilai kontrak jika pekerjaan telah diselesaikan. Pelaksanaan proyek dimulai pada tanggal 2 Oktober 2010 sampai dengan tanggal 18 Desember 2010, yaitu 60 hari pekerjaan fisik dan 180 hari pemeliharaan. Dari proyek tersebut, perusahaan mendapatkan keuntungan sebesar 5% dari nilai kontrak. Untuk lebih jelasnya tentang kontrak proyek yang dilakukan CV. Soraya dapat dilihat pada lampiran-lampiran.

Pekerjaan yang dilakukan memiliki batas waktu yang telah ditentukan pengguna jasa. Dalam hal ini CV. Soraya akan mempergunakan waktu sebaik mungkin. Namun jika terjadi kesalahan perhitungan waktu, maka pihak CV. Soraya akan menambah jumlah pekerja untuk menyelesaikan pekerjaan sebelum batas waktu yang ditentukan hampir habis. Penambahan tenaga kerja ini akan mempercepat proses penyelesaian proyek yang dilakukan.

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa ketika perusahaan melakukan pengelolaan keuangan terdapat beberapa unsur manajemen. Berikut adalah unsur-unsur manajemen tersebut.

#### 1. Pengguna Jasa

CV. Soraya merupakan perusahaan yang melayani sebuah jasa konstruksi, maka akan diperlukan konsumen atau pengguna jasa. Dari tiga proyek yang telah dijelaskan sebelumnya, pengguna jasa CV. Soraya adalah lembaga yang sama, yaitu pemerintah. Hal ini dapat dilihat dari sumber dana pengguna jasa, yaitu:

- a. Proyek pembangunan gedung kantor UPT di kecamatan Daha Selatan (2008) yang sumber dana merupakan Dana Alokasi Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (DAU APBD) kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun anggaran 2008.
- b. Proyek pembuatan jalan masuk relokasi RS Brigjend Hasan Basry yang sumber dana merupakan Dana Alokasi Umum Anggaran Pendapatan dan Pembelanjaan Daerah (DAU APBD) kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun anggaran 2009.
- c. Proyek pembuatan jembatan Muara Ambarai desa Karang Jawa yang sumber dana merupakan Dana Alokasi Umum Anggaran Pendapatan dan Pembelanjaan Daerah (DAU APBD) Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun anggaran 2010.

## 2. Modal

Dari proyek-proyek tersebut, CV. Soraya memerlukan dana. Dana untuk proyek itu didapatkan dari modal perusahaan yang ada. Dana juga didapatkan dari termin pengguna jasa, termin adalah sistem pembayaran yang dilakukan pengguna jasa yang telah dibahas sebelumnya. Namun jika proyek itu memerlukan dana tambahan, maka CV. Soraya dapat melakukan pinjaman kepada pihak ketiga, yaitu bank. Namun, dari ketiga proyek yang telah dilakukan, CV. Soraya menggunakan modal sendiri dan termin dari pengguna jasa.

Alasan CV. Soraya menggunakan modal sendiri dikarenakan CV. Soraya memiliki modal sebesar Rp. 1.081.350.000,00 dan biaya

kegiatan yang dilakukan jauh lebih kecil dari jumlah modal yang dimiliki. Modal dan termin pengguna jasa tersebut dijadikan sumber dana untuk kegiatan proyek. Sumber dana itu dimanfaatkan dengan baik oleh CV. Soraya. Sehingga CV. Soraya tidak pernah mengalami kesulitan menyediakan modal ketika mendapatkan proyek ketika pihak pengguna jasa memerlukan jasanya.

### 3. Tenaga kerja

Perekrutan tenaga kerja pada CV. Soraya dilakukan dengan melakukan beberapa tes, tes tersebut berupa tes tertulis dan tes wawancara. Tes dilakukan untuk mendapatkan tenaga kerja yang ahli dan sesuai keperluan saat adanya kegiatan usaha yang dilakukan.

Pekerja pada CV. Soraya dibagi menjadi dua, yaitu pekerja tetap dan pekerja tidak tetap. Pekerja tetap akan memperoleh bayaran pada setiap bulannya sebesar Rp. 2.000.000,00, sedangkan pekerja tidak tetap akan mendapatkan bayaran setiap minggunya dengan jumlah waktu kerja yang diperolehnya selama seminggu. Perhitungan biaya pekerja tidak tetap dilakukan dalam satuan hari atau satuan jam kerja dan besarnya dipengaruhi oleh jenis pekerjaannya.

Berikut adalah contoh tabel-tabel biaya pekerja ketika kegiatan proyek berlangsung.

Tabel 1.0  
Biaya Upah Pekerja  
Proyek Pembangunan Gedung  
Tahun 2008

No	Upah	Satuan	Harga Satuan
1	Mandor	Hari	Rp. 55.000,00

2	Kepala Tukang	Hari	Rp. 57.500,00
3	Tukang (batu, kayu, besi, cat)	Hari	Rp. 51.000,00
4	Pekerja	Hari	Rp. 32.000,00

Tabel 1.1  
Biaya Upah Pekerja  
Proyek Pembuatan Jalan  
Tahun 2009

No	Upah	Satuan	Harga Satuan
1	Pekerja	Jam	Rp. 4.200,00
2	Tukang	Jam	Rp. 7.200,00
3	Mandor	Jam	Rp. 7.500,00
4	Operator	Jam	Rp. 9.000,00
5	Pembantu Operator	Jam	Rp. 6.800,00
6	Sopir/ <i>Driver</i>	Jam	Rp. 8.500,00
7	Pembantu Sopir/ <i>Driver</i>	Jam	Rp. 6.800,00
8	Mekanik	Jam	Rp. 8.500,00
9	Pembantu mekanik	Jam	Rp. 6.800,00
10	Kepala tukang	Jam	Rp. 8.000,00

Tabel 1.2  
Biaya Upah Pekerja  
Proyek Pembuatan Jembatan  
Tahun 2010

No	Upah	Satuan	Harga Satuan
1	Pekerja	Jam	Rp. 5.571,43
2	Tukang	Jam	Rp. 9.285,71
3	Mandor	Jam	Rp. 10.000,00
4	Operator	Jam	Rp. 12.857,00
5	Pembantu Operator	Jam	Rp. 8.571,43
6	Sopir/ <i>Driver</i>	Jam	Rp. 10.714,29
7	Pembantu Sopir/ <i>Driver</i>	Jam	Rp. 6.428,57
8	Mekanik	Jam	Rp. 10.714,29
9	Pembantu mekanik	Jam	Rp. 8.571,43
10	Kepala tukang	Jam	Rp. 10.714,29

Dalam pengupahan yang dilakukan oleh CV. Soraya terhadap pekerjanya yaitu dengan lama waktu pekerjaan. Untuk itu CV. Soraya menetapkan biaya upah pekerja dengan perhitungan setiap hari atau setiap jam kerja untuk masing-masing jenis pekerjaan. Sehingga CV. Soraya

dapat memperhitungkan total dari biaya pekerja selama proyek yaitu mengalikan biaya per hari atau biaya per jam dengan waktu pekerjaan tersebut dan membayarkannya setiap minggunya. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada lampiran.

Dalam penetapan lama pekerjaanyang dilakukakan oleh para pekerja per harinya pada CV. Soraya adalah 7 jam kerja/hari. Para pekerja memulai aktivitasnya dari jam 8 pagi sampai dengan jam 5 sore, dengan waktu istirahat pada siang hari selama 2 jam. Para pekerja juga diliburkan pada hari sabtu dan minggu, sehingga total jam kerja para pekerja per minggunya adalah 35 jam/minggunya.

Jika perusahaan memerlukan waktu lebih untuk menyelesaikan proyeknya, maka akan menambah waktu kerja untuk para pekerja. Penambahan ini dapat dikatakan sebagai pekerjaan lembur. Pekerjaan lembur hanya diberikan kepada pekerja tidak tetap yang merupakan pekerjaan lapangan, seperti tukang, mandor, dan sopir. Besarnya biaya untuk pekerja lembur akan dihitung dalam satuan jam, yang besarnya sama dengan upah per jam kerjanya.

Adapun sistem pembayaran yang dilakukan CV. Soraya untuk mengupah para pekerjanya yaitu dengan melakukan secara tunai dan melalui rekening tabungan masing-masing pekerja. Pekerja tetap pembayarannya dilakukan melalui rekening tabungan, sedangkan pekerja tidak tetap dibayar secara tunai, namun bisa juga dibayar melalui rekening tabungan bagi yang memiliki rekening tabungan.

#### 4. Peralatan/Mesin

Peralatan merupakan faktor penunjang dalam menjalankan usaha. Untuk itu CV. Soraya akan menyediakan alat-alat yang diperlukan ketika proyek, alat-alat dapat diperoleh dengan membeli dan menyewa pada pihak yang menyediakan alat-alat tersebut. Untuk sekarang CV. Soraya telah memiliki dump truck, mobil pick up, beton molen, mesin tumbuk, dan alat tukang batu.

Ketika proyek CV. Soraya memerlukan alat yang tidak dimiliki, maka CV. Soraya akan menyewanya pada perusahaan yang menyediakan jasa penyewaan alat-alat. Penyewaan sesuai dengan alat-alat yang diperlukan saat proyek tersebut berlangsung. Berikut adalah tabel-tabel biaya penyewaan yang dilakukan ketika perusahaan menyewa peralatan dan cara perhitungannya ketika proyek sedang berlangsung.

Tabel 2.0  
Biaya Sewa Peralatan  
Proyek Pembuatan Jalan  
Tahun 2009

No	Jenis Alat	Satuan	Harga Satuan
1	<i>Asphalt Finisher</i>	Unit	Rp. 750.000,00
2	<i>Asphalt Sprayer</i>	Unit	Rp. 300.000,00
3	<i>Compressor 4000-6500 L/M</i>	Unit	Rp. 300.000,00
4	<i>Generator Set</i>	Unit	Rp. 300.000,00
5	<i>Motor Grader &gt;100 HP</i>	Unit	Rp. 500.000,00
6	<i>Wheel Loader 1.0-1.6 M3</i>	Unit	Rp. 500.000,00
7	<i>Three Wheel Roler 6-8 T</i>	Unit	Rp. 500.000,00
8	<i>Tandem Roller 6-8 T</i>	Unit	Rp. 500.000,00
9	<i>Tire Roller 8-10 T</i>	Unit	Rp. 500.000,00
10	<i>Vibratory Roller 5-8 T</i>	Unit	Rp. 500.000,00

Tabel 2.1  
Biaya Sewa Peralatan  
Pembuatan Jembatan  
Tahun 2010

No	Jenis Alat	Satuan	Harga Satuan
1	<i>Bulldozer</i> 100-150 HP	1	Rp. 326.405,60
2	<i>Concret Mixer</i> 0.3-0.6 M3	1	Rp. 40.792,94
3	<i>Dump Truck</i> 3-4 M3	1	Rp. 166.588,83
4	<i>Excavator</i> 80-140 HP	1	Rp. 537.948,51
5	<i>Motor Grader</i> >100 HP	1	Rp. 327.064,00
6	<i>Wheel Loader</i> 1.0-1.6 M3	1	Rp. 219.178,08
7	<i>Tire Roller</i> 8-10 T	1	Rp. 200.806,27
8	<i>Vibratory Roller</i> 5-8 T	1	Rp. 141.977,54
9	<i>Concrete Vibrator</i>	1	Rp. 28.935,67
10	<i>Water Tanker</i> 3000-4500 L	1	Rp. 149.332,30

Biaya sewa dihitung dengan berapa unit peralatan yang diperlukan. Selain itu besar sewa ditetapkan dengan lamanya penyewaan. Lamanya penyewaan dilakukan dengan kesepakatan perjanjian antara kedua belah pihak. Dalam hal ini yaitu pihak CV. Soraya dengan pihak perusahaan penyedia jasa penyewaan peralatan. Untuk lebih jelasnya, biaya sewa peralatan dapat dilihat pada lampiran.

#### 5. Bahan-bahan

Bahan juga merupakan salah satu hal utama yang diperlukan. Tanpa adanya bahan, maka proyek tidak bisa berlanjut. Oleh sebab itu perusahaan akan menyediakan bahan-bahan yang diperlukan ketika proyek. Pada proyek yang telah dilakukan berupa pembangunan gedung, pembuatan jalan dan pembuatan jembatan memiliki bahan yang berbeda-beda, namun dalam hal perhitungannya tidak ada yang berbeda. Berikut akan diuraikan

tabel-tabel yang membahas tentang perhitungan biaya-biaya tabel serta bahan-bahan yang diperlukan disetiap bidang proyek.

Tabel 3.0  
Biaya Bahan-Bahan  
Proyek Pembangunan Gedung  
Tahun 2008

No	Bahan	Satuan	Harga Satuan
1	Ampelas	Lbr	Rp. 3.750,00
2	Batu Bata	Bj	Rp. 325,00
3	Batu Cor/Kerikil/Koral	M3	Rp. 100.900,00
4	Batu Kali/Batu Gunung	M3	Rp. 113.550,00
5	Bendrat/Kawat Besi beton	Kg	Rp. 20.000,00
6	Beugel	Kg	Rp. 32.500,00
7	Besi Beton Polos	Kg	Rp. 7.500,00
8	Besi Beton Ulir	Kg	Rp. 7.500,00
9	Cat Dasar kayu	Kg	Rp. 16.400,00
10	Cat Kilat Setara "Platon"	Kg	Rp. 31.500,00
11	Cat Tembok Setara "matex"	Kg	Rp. 49.200,00
12	Cat Meni	Kg	Rp. 16.400,00
13	Closed Jongkok Warna	Bh	Rp. 225.000,00
14	Engsel Nylon 3" Kualitas Baik	Psg	Rp. 9.500,00
15	Engsel Nylon 4" Kualitas Baik	Psg	Rp. 11.300,00
16	Floor Drain	Bh	Rp. 50.000,00
17	Handle Jendela	Bh	Rp. 18.750,00
18	Genteng Metal Setara "sakura Roof"	Lbr	Rp. 56.500,00
19	Gembok Besar	Bj	Rp. 18.900,00
20	Grendel Kualitas Baik	Bj	Rp. 5.700,00
21	Jendela Ulin Pabrikasi	Bh	Rp. 260.000,00
22	Jendela Setara Lanan Pabrikasi	Bh	Rp. 110.000,00
23	Kaca Polos Tebal 3 mm	M2	Rp. 50.400,00
24	Kaca Polos Tebal 5 mm	M2	Rp. 63.100,00
25	Kaca Es Tebal 5 mm	M2	Rp. 119.900,00
26	Kait Angin Kualitas Baik	Psg	Rp. 4.500,00
27	Kran Air Stainles	Bh	Rp. 22.750,00
28	Kayu Lanan Balokan	M3	Rp. 1.820.000,00
29	Kayu Ulin Balokan Panjang 4 meter	M3	Rp. 3.660.000,00
30	Kayu Bekisting (Balok)	M3	Rp. 1.325.000,00
31	Kawat Harmonika (1x6 meter)	M2	Rp. 18.900,00
32	Kunci Pintu: - Kunci Tanam 2 Slaag Kualitas Baik	Set	Rp. 69.400,00

	- Kunci Tanam 1 Slaag Kualitas Baik	Set	Rp. 50.400,00
	- Kunci Tanam Espagnolet	Btg	Rp. 50.400,00
33	Listrik:		
	- Titik Lampu	Titik	Rp. 120.000,00
	- Saklar Tunggal Setara “Broco”	Bh	Rp. 18.900,00
	- Saklar Ganda Setara “Broco”	Bh	Rp. 22.700,00
	- Stop Kontak Setara “Broco”	Bh	Rp. 18.900,00
	- Lampu (TL) 20 Double Setara “Chiyoda”	Bh	Rp. 16.400,00
	- MCB	Bh	Rp. 35.000,00
34	Keramik Uk. 30x30 Putih	M2	Rp. 47.300,00
35	Keramik Uk. 20x20 Warna	M2	Rp. 63.000,00
36	Keramik Uk. 20x25 Warna	M2	Rp. 59.900,00
37	List Profil Lanan	M1	Rp. 2.500,00
38	Minyak Cat	Ltr	Rp. 15.700,00
39	Multiplek Tebal 9 mm	Lbr	Rp. 100.900,00
40	Nok Atap Genteng Metal	Bh	Rp. 25.000,00
41	Paku Biasa	Kg	Rp. 20.000,00
42	Paku Ulin	Kg	Rp. 25.200,00
43	Paku Genteng Metal	Kg	Rp. 25.200,00
44	Papan Lanan	M3	Rp. 2.145.000,00
45	Papan Bekisting	M3	Rp. 1.451.000,00
46	Papan Ulin	M3	Rp. 4.102.000,00
47	Pasir Beton/Pasir Pasang	M3	Rp. 31.500,00
48	Pasir Urug	M3	Rp. 28.300,00
49	Penyambungan Telpon	Unit	Rp. 150.000,00
50	Plamir	Bh	Rp. 12.000,00
51	Pintu Panel Kayu Setara Lanan Pabrikasi	Bh	Rp. 320.000,00
52	Pintu Panel Kayu Ulin Pabrikasi	Bh	Rp. 450.000,00
53	Pipa PVC Ø 4”	M’	Rp. 73.200,00
54	Pipa PVC Ø ¾” Setara Maspion	M’	Rp. 37.800,00
55	Plywood Tebal 2,8 mm	Lbr	Rp. 50.400,00
56	Portland Cement (PC) (Semen Gresek 50 Kg)	Zak	Rp. 54.000,00
57	Portland Cement (PC) (Semen Gresek 50 Kg)	Kg	Rp. 1.100,00
58	Rooster Ulin+Pasang	Bh	Rp. 35.000,00
59	Seng Plat BJLS 27	Lbr	Rp. 50.400,00
60	Semen Warna	Kg	Rp. 6.500,00
61	Septiktank/Rembesan (2 M3)	Bh	Rp. 2.150.000,00
62	Solar	Ltr	Rp. 6.500,00
63	Tanah Urug Pilihan	M3	Rp. 22.000,00
64	Ulin Balokan	M3	Rp. 3.660.000,00

65	Wastafel	Bh	Rp. 567.900,00
----	----------	----	----------------

Tabel 3.1  
Biaya Bahan-Bahan  
Proyek Pembuatan Jalan  
Tahun 2009

No	Bahan	Satuan	Harga Satuan
1	Pasir	M3	Rp. 57.200,00
2	Batu Kali	M3	Rp. 127.900,00
3	Agregat Kasar	M3	Rp. 180.143,68
4	Agregat Halus	M3	Rp. 161.191,36
5	Filler	Kg	Rp. 300,00
6	Batu Belah/Kerakal	M3	Rp. 131.300,00
7	Gravel	M3	Rp. 122.900,00
8	Bahan Tanah Timbunan	M3	Rp. 11.250,00
9	Bahan Pilihan	M3	Rp. 11.250,00
10	Aspal Cement	Kg	Rp. 7.100,00
11	Kerosen/Minyak tanah	Ltr	Rp. 3.000,00
12	Semen/PC (50 Kg)	Zak	Rp. 58.000,00
13	Semen	Kg	Rp. 1.160,00
14	Besi Beton	Kg	Rp. 5.250,00
15	Kawat Beton	Kg	Rp. 12.000,00
16	Kawat Bronjong	Kg	Rp. 3.750,00
17	Sirtu	Kg	Rp. 63.200,00
18	Cat Marka (Non Thermoplas)	Kg	Rp. 15.000,00
19	Cat Marka (Thermoplas)	Kg	Rp. 18.750,00
20	Paku	Kg	Rp. 15.000,00
21	Kayu Perancah	M3	Rp. 1.225.000,00
22	Bensin	Ltr	Rp. 4.500,00
23	Solar	Ltr	Rp. 5.700,00
24	Minyak Pelumas/Oli	Ltr	Rp. 22.500,00
25	Plastik Filter	M2	Rp. 17.250,00
26	Pipa Galvanis Dia. 3"	Btg	Rp. 101.250,00
27	Pipa Porus	M'	Rp. 16.500,00
28	Bahan Agr. Base Kelas A	M3	Rp. 176.716,05
29	Bahan Agr. Base Kelas B	M3	Rp. 100.207,47
30	Bahan Agr. Base Kelas C	M3	Rp. 101.799,41
31	Geotextile	M2	Rp. 9.750,00
32	Aspal Emulsi	Kg	Rp. 1.125,00
33	Gebalan Rumput	M2	Rp. 3.375,00
34	Thinner	Ltr	Rp. 11.250,00
35	Glass Bead	Kg	Rp. 52.500,00
36	Pelat Rambu (Eng. Grade)	Bh	Rp. 52.500,00
37	Pelat Rambu (High I. Grade)	Bh	Rp. 60.000,00

38	Rel Pengaman	M'	Rp. 37.500,00
39	Beton K-250	M3	Rp. 1.025.864,46
40	Beton K-225	M3	Rp. 935.820,59
41	Baja Tulangan (Polos) U24	Kg	Rp. 3.000,00
42	Baja Tulangan (Ulir) D32	Kg	Rp. 3.750,00
43	Kapur	M3	Rp. 1.125.000,00
44	Chipping	M3	Rp. 180.143,68
45	Chipping	Kg	Rp. 95,58
46	Cat	Kg	Rp. 22.500,00
47	Pemantul Cahaya (Reflector)	Bh	Rp. 3.000,00
48	Pasir Urug	M3	Rp. 54.200,00
49	Arbocell	Kg	Rp. 17.250,00
50	Baja Bergelombang	Kg	Rp. 4.500,00
51	Beton K-125	M3	Rp. 730.127,06
52	Baja Struktur	Kg	Rp. 7.500,00
53	Tiang Pancang Baja	M'	Rp. 1.240.663,34
54	T. Pancang Beton Praktakan	M3	Rp. 1.492.500,00
55	Kawat Las	Dos	Rp. 52.500,00
56	Pipa Baja	Kg	Rp. 3.000,00
57	Minyak Fluks	Ltr	Rp. 450,00
58	Bunker Oil	Ltr	Rp. 525,00
59	Asbuton Halus	Ton	Rp. 240.000,00
60	Baja Prategang	Kg	Rp. 5.250,00
61	Baja Tulangan (Polos) U32	Kg	Rp. 3.000,00
62	Baja Tulangan (Ulir) D39	Kg	Rp. 3.150,00
63	Baja Tulangan (Ulir) D48	Kg	Rp. 3.300,00
64	PCI Girder L=17m	Bh	Rp. 15.750.000,00
65	PCI Girder L=21m	Bh	Rp. 16.500.000,00
66	PCI Girder L=26m	Bh	Rp. 22.500.000,00
67	PCI Girder L=32m	Bh	Rp. 37.500.000,00
68	PCI Girder L=36m	Bh	Rp. 43.500.000,00
69	PCI Girder L=41m	Bh	Rp. 56.250.000,00
70	Kayu Galam Pjg 7m ukuran 10/12	Btg	Rp. 16.500,00
71	Kayu Galam Pjg 4m ukuran 10/12	Btg	Rp. 7.500,00
72	Kayu Galam Pjg 3m ukuran 10/12	Btg	Rp. 5.250,00

Tabel 3.3  
Biaya Bahan-Bahan  
Proyek Pembuatan Jembatan  
Tahun 2010

No	Bahan	Satuan	Harga Satuan
1	Pasir Pasang (BC)	M3	Rp. 59.200,00
2	Pasir Pasang	M3	Rp. 89.200,00
3	Batu kali	M3	Rp. 99.200,00
4	Agregat Kasar	M3	Rp. 143.146,62

5	Agregat Halus	M3	Rp. 133.633,24
6	Batu Belah	M3	Rp. 123.300,00
7	Gravel	M3	Rp. 117.400,00
8	Bahan Tanah Timbunan	M3	Rp. 11.000,00
9	Bahan Pilihan	M3	Rp. 16.000,00
10	Aspal	Kg	Rp. 8.750,00
11	Kerosen/Minyak Tanah	Ltr	Rp. 5.000,00
12	Semen/PC (50 Kg)	Zak	Rp. 60.000,00
13	Semen	Kg	Rp. 1.200,00
14	Besi Beton	Kg	Rp. 12.400,00
15	Kawat Beton	Kg	Rp. 14.000,00
16	Sirtu	M3	Rp. 47.200,00
17	Cat Marka (Non Thermoplas)	Kg	Rp. 32.500,00
18	Cat Marka (Thermoplas)	Kg	Rp. 35.750,00
19	Paku	Kg	Rp. 18.000,00
20	Kayu Bekisting	M3	Rp. 900.000,00
21	Bensin	Ltr	Rp. 4.500,00
22	Solar	Ltr	Rp. 4.500,00
23	Minyak Pelumas/Oli	Ltr	Rp. 30.000,00
24	Plastik Filter	M2	Rp. 35.000,00
25	Pipa Galvania Dia. 3"	Btg	Rp. 80.000,00
26	Bahan Agr. Base Kelas A	M3	Rp. 147.038,54
27	Bahan Agr. Base Kelas B	M3	Rp. 144.737,89
28	Bahan Agr. Base Kelas C	M3	Rp. 109.689,75
29	Geotextile Non Woven	M2	Rp. 17.000,00
30	Geotextile Woven	M2	Rp. 20.400,00
31	Thinner	Ltr	Rp. 11.000,00
32	Glass Bed	Kg	Rp. 40.000,00
33	Pelat Rambu (Eng. Grade)	Bh	Rp. 80.000,00
34	Pelat Rambu (High I. Grade)	Bh	Rp. 100.000,00
35	Rel Pengaman	M'	Rp. 60.000,00
36	Rel Pengaman	M'	Rp. 60.000,00
37	Baja Tulangan (Polos) U24	Kg	Rp. 12.400,00
38	Baja Tulangan (Ulir) D32	Kg	Rp. 13.000,00
39	Cat	Kg	Rp. 30.000,00
40	Pemantul Cahaya (Reflector)	Bh	Rp. 6.000,00
41	Pasir Urug	M3	Rp. 40.000,00
42	Arbocell	Kg	Rp. 30.000,00
43	Baja Bergelombang	Kg	Rp. 9.000,00
44	Baja Struktur	Kg	Rp. 15.000,00
45	Galam Pjg 3-4 diameter 10-12	Btg	Rp. 4.500,00

Biaya bahan-bahan tergantung dari berapa besar satuan yang diperlukan untuk keperluan proyek. Misalkan berapa banyak pasir yang digunakan, batu yang digunakan, dan seterusnya. Dari berapa besar satuan yang diperlukan dan kemudian dikalikan dengan harga satuannya, maka akan diperoleh total biaya yang harus dikeluarkan pada tiap bahan yang diperlukan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

Sebelum membeli bahan, CV. Soraya akan mempertimbangkan beberapa faktor penting. Adapun faktor-faktor itu di yaitu:

- a. Menentukan bahan-bahan yang diperlukan
  - b. Mengetahui harga satuan bahan yang diperlukan
  - c. Menentukan jumlah bahan yang diperlukan (kuantitas)
  - d. Mendapatkan kualitas bahan yang baik
6. Total Biaya

Total biaya CV. Soraya pada tiga proyek yang telah dilakukan yaitu proyek pembangunan gedung UPT (2008), proyek pembuatan jalan masuk relokasi RS Brigjend Hasan Basry (2009), dan proyek pembuatan jembatan di Muara Ambarai dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.0  
Total Biaya  
Pembangunan Gedung  
Tahun 2008

No	Uraian	Jumlah Biaya
1	Pekerjaan persiapan	Rp. 2.767.500,00
2	Pekerjaan rangka bawah	Rp. 2.314.874,96
3	Pekerjaan dinding, pas, bata, dan lantai	Rp. 57.003.713,47

4	Pekerjaan atap dan plapond	Rp. 102.441.241,47
5	Pekerjaan kusen, pintu, jendela dan ventilasi	Rp. 13.332.056,88
6	Pekerjaan kunci dan alat penggantung	Rp. 4.008.528,00
7	Pekerjaan instalasi listrik	Rp. 3.007.600,00
8	Pekerjaan instalasi air bersih dan kotor	Rp. 6.115.654,36
9	Pekerjaan cat-cat dan ter	Rp. 22.321.159,91
10	Pekerjaan lain-lain	Rp. 9.743.903,78
Total		Rp. 223.056.232,83
Total dibulatkan		Rp. 223.056.000,00

Tabel 4.1  
Total Biaya  
Pembuatan Jalan  
Tahun 2009

No	Uraian	Jumlah Harga
1	Umum	Rp. 7.925.000,00
2	Pekerasan non aspal	Rp. 69.589.374,72
3	Perkerasan aspal	Rp. 11.089.192,78
(A)	Jumlah harga pekerjaan (termasuk biaya umum dan keuntungan)	Rp. 88.603.567,51
(B)	Pajak Pertambahan Nilai (PPN)=10% x(A)	Rp. 8.860.356,75
(C)	Jumlah Total Pekerjaan=(A)+(B)	Rp. 97.463.924,26
(D)	Dibulatkan	Rp. 97.463.000,00

Tabel 4.2  
Total Biaya  
Pembuatan Jembatan  
Tahun 2010

No	Uraian	Jumlah Harga
1	Umum	Rp. 7.925.000,00
2	Pekerjaan tanah	Rp. 69.589.374,72
3	Perkerasan berbutir	Rp. 11.089.192,78
4	Struktur	Rp. 68.887.761,75
5	Pengembalian kondisi dan pekerjaan minor	Rp. 1.890.115,43
(A)	Jumlah harga pekerjaan (termasuk biaya umum dan keuntungan)	Rp. 86.473.124,05
(B)	Pajak Pertambahan Nilai (PPN)=10% x(A)	Rp. 8.647.312,41
(C)	Jumlah Total Pekerjaan=(A)+(B)	Rp. 95.120.436,46
(D)	Dibulatkan	Rp. 95.120.000,00

Biaya total pada masing-masing bidang pekerjaan yang telah dilakukan CV. Soraya di atas merupakan perhitungan yang dilakukan oleh CV. Soraya.

Biaya tersebut merupakan biaya yang diperkirakan dari pekerjaan yang akan dilakukan oleh CV. Soraya untuk memenuhi permintaan pengguna jasa.

Pada poin (A) merupakan total biaya sebelum pajak, pada poin (A) ini terdapat biaya umum dan keuntungan yang didapat. Selanjutnya pada poin (B) adalah perhitungan besar pajak yang pada perusahaan yaitu 10% dari total biaya sebelum pajak. Kemudian pada poin (C) dijumlahkan antara total biaya sebelum pajak dengan besar pajak sehingga dihasilkan total biaya bersih. Untuk mempermudah perhitungan, maka total biaya bersih dibulatkan yang terdapat pada poin (D). Untuk lebih jelasnya bagaimana CV. Soraya menentukan total biaya lebih rinci dapat dilihat pada lampiran-lampiran.

### **C. Analisis Data**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dan dokumentasi yang telah didapatkan pada penyajian data di atas, ada beberapa hal yang perlu dianalisis berdasarkan rumusan masalah, yakni:

#### **1. Manajemen dalam Mengelola Dana pada CV. Soraya di Kecamatan Kandangan**

##### **a. Pengguna Jasa dan Modal**

Pengguna jasa pada CV. Soraya adalah pemerintah daerah, di mana sumber dana merupakan dana alokasi umum APBD. Pemerintah daerah di sini sebagai pengguna jasa di sini dapat disebut sebagai konsumen, sedangkan CV. Soraya dapat disebut sebagai produsen.

Dalam pengertiannya, konsumen adalah setiap orang, kelompok atau badan hukum pemakai suatu harta benda atau jasa karena adanya

hak yang sah, baik ia pakai untuk pemakaian akhir ataupun untuk proses produksi selanjutnya.<sup>1</sup> Sedangkan Produsen adalah suatu bisnis yang mengkhususkan diri dalam proses membuat produksi. Produksi atau manufakturing adalah proses yang dilakukan oleh setiap perusahaan.<sup>2</sup> Dengan kata lain produsen adalah pihak yang menghasilkan suatu barang atau jasa.<sup>3</sup>

Pihak konsumen akan menggunakan jasa pihak produsen. Pihak konsumen dalam hal ini memberikan syarat-syarat kepada pihak produsen, di mana pihak produsen yang setuju dengan syarat-syarat tersebut dapat melanjutkan kegiatan usaha yang telah disepakati kedua belah pihak. CV. Soraya yang merupakan produsen telah melakukan beberapa kegiatan usahanya sebagai produsen seperti proyek pembangunan gedung UPT di kecamatan Daha Selatan, proyek pembuatan jalan masuk relokasi RS Brigjend Hasan Basry, dan proyek pembuatan jembatan di Muara Ambarai desa Karang Jawa.

Proyek-proyek yang dilakukan tersebut tidak terlepas dari modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan. CV. Soraya yang dalam kegiatan usahanya sangat mengandalkan modal perusahaan sebagai sumber dana untuk membiayai keperluan usahanya. Uang muka dari pengguna

---

<sup>1</sup>Muhammad, *Etika dan Perlindungan Konsumen dalam Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2004), h. 129-130.

<sup>2</sup>*Ibid.* h. 265.

<sup>3</sup>Farida Hamid, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*, (Surabaya, Appolo: tt), h. 514.

jasa juga menjadi tambahan sumber dana bagi CV. Soraya. Dalam hal ini sumber dana dapat digolongkan mejadi 2 jenis, yaitu:

- 1) Utang, yaitu sejumlah dana yang diterima dari kreditur. Jika perusahaan membeli barang secara kredit, berarti mempunyai sejumlah utang kepada kreditur.
- 2) Modal sendiri, yaitu modal yang berasal dari peserta, pengambil bagian, atau pemilik, atau pemegang saham yang memiliki kekayaan perusahaan. Dapat pula dikatakan bahwa modal sendiri ini merupakan kelebihan seluruh kekayaan di atas seluruh utang.<sup>4</sup>

Utang yang dimaksud pada CV. Soraya adalah uang muka dari termin pengguna jasa. Uang muka yang diberikan biasanya sebesar 30% dari nilai kontrak yang menjadi sumber dana tambahan. Uang muka tersebut bagi pengguna jasa akan disebut sebagai piutang usaha, namun bagi CV. Soraya itu akan disebut sebagai utang usaha. Sedangkan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik berupa kekayaan uang atau peralatan untuk usaha merupakan modal.

Modal yang dimiliki dan uang muka yang didapat akan dipakai ketika kegiatan proyek berlangsung. Kegiatan proyek akan memakan waktu yang cukup lama sehingga perusahaan harus menyediakan dana yang cukup sampai proses kegiatan selesai. Maka dalam hal ini perusahaan melakukan pendanaan yang bersifat jangka panjang (pendanaan konservatif).

---

<sup>4</sup>Basu Swastha DH, *Pengantar Bisnis Modern (Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern)*, (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2002), Edisi Ketiga, Cet. Ke-10, h. 319.

Pendanaan konservatif diartikan sebagian aktiva lancar bukan permanen, didanai dengan pendanaan jangka panjang (yaitu dengan hutang jangka panjang, modal sendiri, dan pendanaan spontan). Dengan kata lain, kalau diperkirakan dana tersebut akan diperlukan untuk enam bulan, perusahaan mungkin mencari pinjaman dengan jangka waktu dua belas bulan. Semakin besar *margin of safety* ini, semakin konservatif kebijakan pendanaan yang dianut.<sup>5</sup>

Atas pertimbangan penggunaan dana ini, maka CV. Soraya dapat memperhitungkan lama dan besar dana yang diperlukan. Semakin besar proyek yang dilakukan maka semakin lama waktu yang diperlukan, sehingga dana yang diperlukan juga semakin besar. Tentunya keuntungan yang didapat juga akan semakin besar, karena semakin lama proyek diselesaikan, maka proyek yang dilakukan merupakan proyek yang besar.

b. Tenaga Kerja

Hal pertama yang dilakukan CV. Soraya berkaitan tentang tenaga kerja ialah perekrutan tenaga kerja. Para calon pekerja pada akan memasukan surat lamaran pada CV. Soraya. CV. Soraya akan melakukan tes tertulis dan tes wawancara. Tidak hanya tes, CV. Soraya juga mengumpulkan dokumen-dokumen para calon pekerja. Kemudian dari semua langkah-langkah itu, CV. Soraya akan

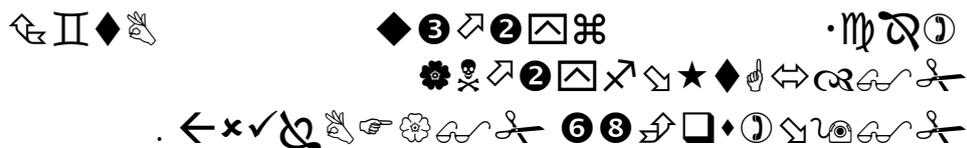
---

<sup>5</sup>Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: AMP-YKPN, 1994). h. 172-173.

menentukan seseorang yang layak bekerja. Hal ini sesuai dengan dengan beberapa langkah-langkah pada seleksi calon pekerja, yaitu:

- 1) Penerimaan surat lamaran
- 2) Penyelenggaraan ujian
- 3) Wawancara seleksi
- 4) Pengecekan latar belakang pelamar dan surat-surat referensinya
- 5) Evaluasi kesehatan
- 6) Wawancara oleh manajer yang akan menjadi atasan langsungnya
- 7) Pengenalan pekerjaan
- 8) Keputusan atas lamaran<sup>6</sup>

Langkah-langkah tersebut digunakan untuk menemukan calon pekerja yang ahli untuk dipekerjakan pada CV. Soraya. Perekrutan pekerja akan mempengaruhi kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Jika perusahaan memiliki tenaga ahli maka kegiatan yang dilakukan akan berjalan dengan efektif dan efisien. Dengan kata lain pekerjaan akan lebih cepat diselesaikan dan dapat menghemat biaya. Pemilihan calon pekerja ini juga di terangkan dalam firman Allah QS. Al-Qashash ayat 26:




---

<sup>6</sup>Sondang P. Siagian, *manajemen sumber daya manusia*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1999), Cet. Ke-7, h. 137.

Artinya:

*“Sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya”.* (QS. Al-Qashash:26)<sup>7</sup>

Dari ayat di atas semakin jelas bahwa dalam Islam pun ditegaskan bahwa memilih tenaga kerja hendaknya yang ahli (orang yang kuat lagi dapat dipercaya). Sebab orang yang ahli adalah orang yang paling baik untuk dipekerjakan. Sesuatu yang dikerjakan oleh yang ahli akan menghasilkan sesuatu berkualitas.

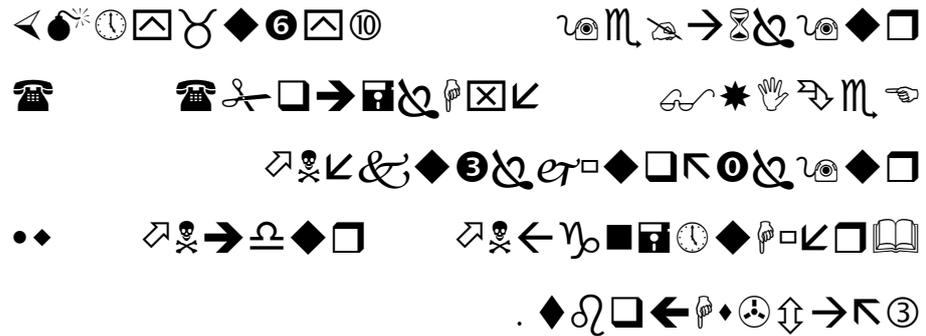
Setelah calon pekerja di CV. Soraya diterima, maka pekerja akan diberikan tugas masing-masing. Tugas para pekerja ini merupakan tanggung jawab yang diberikan perusahaan. Seperti pekerja yang bertugas sebagai mandor, sopir, buruh, dan mekanik. Perbedaan tugas tersebut akan berpengaruh terhadap upah yang diberikan.

Upah ditentukan berdasarkan jenis pekerjaan ini merupakan asas pemberian upah, oleh karena itu, upah yang dibayarkan kepada masing-masing pegawai bisa berbeda-beda berdasarkan jenis pekerjaan dan tanggung jawab yang dipikulnya.<sup>8</sup> Sebagaimana firman Allah swt:

---

<sup>7</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Depag RI, 2004), h. 207.

<sup>8</sup>Ahmad Ibrahim Abu Sinn, *Manajemen Syariah*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2006), h. 11.



Artinya:

*Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan (QS. Al-Ahqaf: 19).<sup>9</sup>*

Pemberian upah yang dilakukan oleh CV. Soraya ini berdasarkan berat tugas yang diterima masing-masing pekerja. Besarnya upah atau kecilnya upah sangat tergantung dari tugas yang diberikan kepada para pekerja. Jika pekerja mendapatkan tugas yang berat, maka CV. Soraya akan memberikan upah lebih kepada pekerja itu. Sebaliknya, jika pekerja mendapatkan tugas yang lebih ringan, maka CV. Soraya akan memberikan upah lebih kecil kepada para pekerja itu. Pada surah Al-Ahqaf ayat 19 di atas juga menerangkan bahwa seseorang yang akan membayarkan upah harus memberikannya sesuai dengan tugas yang telah dikerjakan. Sebab upah merupakan hak yang diterima para pekerja sebagai jerih payah yang telah dia lakukan.

Sebelum memberikan upah kepada para pekerja, maka CV. Soraya harus menetapkan cara pembayaran yang dilakukan. Untuk

<sup>9</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Op. Cit.*, h. 825.

pembayaran upah pekerja tetap ini dilakukan tiap bulan dengan nominal yang sama pada tiap bulannya dan tidak ada pekerjaan lembur. Pembayaran upah pekerja tetap ini dilakukan dengan cara menstransfer sejumlah uang ke rekening tabungan masing-masing pekerja. Sedangkan untuk pekerja tidak tetap, pengupahan dilakukan berdasarkan satuan hari atau satuan jam (lihat pada tabel 1.0, tabel 1.1, dan tabel 1.2). Dalam 1 hari pekerjaan dilakukan selama 7 jam kerja. Waktu kerja dalam seminggu adalah 5 hari, sehingga pekerjaan yang dilakukan satu minggunya ialah selama 35 jam kerja (tidak termasuk waktu lembur). Pembayaran upah untuk pekerja tetap dilakukan secara tunai kepada masing-masing pekerja dengan nominal tetap per bulannya dan tidak ada lembur. Dengan ini dapat dikatakan bahwa metode upah yang dilakukan oleh CV. Soraya ini merupakan metode pengupahan upah langsung dan gaji.

- 1) Upah langsung (*straight salary*) merupakan bentuk pembayaran upah yang paling sederhana, pada umumnya, diwujudkan dalam bentuk sejumlah uang yang dibayarkan atas dasar satuan waktu tertentu, harian, mingguan, bulanan, dan bahkan tahunan. Metode ini, biasanya tidak termasuk upah lembur.
- 2) Gaji (*wage*), dasar pembayaran metode upah ini adalah lama waktu mengerjakan suatu pekerjaan, atau dihitung menurut tingkat upah per jam. Upah lembur diperhitungkan dalam metode

ini. Dasar perhitungan upah lembur adalah kelebihan jam kerja buruh di atas jam kerja normal mereka.<sup>10</sup>

Selain itu, metode penetapan tarif pada CV. Soraya dapat dikategorikan menjadi 2 cara, yaitu:

- 1) Tarif per jam kerja. Dengan metode ini perusahaan tinggal menghitung taksiran kebutuhan jam kerja keseluruhan yang dibutuhkan.<sup>11</sup>
- 2) Tarif per hari kerja. Jika pembayaran tenaga kerja ditetapkan berdasarkan hari kerja, maka harus dihitung hari kerja dalam satu bulan atau satu tahun dikalikan dengan jumlah tenaga kerja keseluruhan.<sup>12</sup>

Upah yang dibayarkan tiap bulan untuk pekerja tetap dan upah yang dibayarkan tiap minggu kepada pekerja tidak tetap merupakan metode pengupahan upah langsung. Besar upah pekerja tidak tetap dibayarkan berdasarkan lama waktu dan adanya upah lembur untuk semua pekerja yang besar upahnya dihitung tiap jam tambahan kerja termasuk dalam metode pengupahan gaji. Sehingga penetapan tarif untuk para pekerja dihitung pada tiap jam dan hari kerja.

Selain pemberian upah, CV. Soraya juga mendaftarkan para pekerja lapangan kepada pihak perusahaan asuransi. Di mana asuransi

---

<sup>10</sup>Basu Swastha DH, *Op. Cit.*, h. 269.

<sup>11</sup>Rudianto, *Penganggaran: Konsep dan Teknik Penyusunan Anggaran*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 88.

<sup>12</sup>*Ibid.* h. 90.

ini merupakan jaminan keselamatan dari CV. Soraya kepada para pekerja. Biaya yang dikeluarkan untuk asuransi ini merupakan tunjangan tambahan. Tunjangan tambahan (*fringe benefit*) ini untuk menarik agar supaya karyawan bersedia bekerja di perusahaan dalam waktu yang lama, seringkali memberikan tunjangan tambahan di luar upah yang biasanya mereka terima, seperti asuransi-asuransi kesehatan, jiwa, kecelakaan; tunjangan hari raya, hari libur, cuti, pesangon, pakaian dinas, perumahan, kendaraan, jemputan, dan pensiun.<sup>13</sup>

Tunjangan tambahan berupa asuransi ini selain jaminan keselamatan atas hak yang diberikan perusahaan kepada para pekerja, juga merupakan strategi untuk mendapatkan kepercayaan para pekerja. Dengan begitu, maka pekerja yang bekerja akan merasa aman dan tidak merasa dirugikan oleh pihak perusahaan.

Dari proses-proses yang berkaitan dengan tenaga kerja yang telah dibahas, dari perekrutan tenaga kerja, lama waktu kerja, penentuan besar upah dalam satuan tertentu dan sistem pembayaran upah yang telah dilakukan oleh CV. Soraya merupakan bentuk pengelolaan dana tenaga kerja, baik itu pengelolaan dana yang bersifat langsung maupun hal-hal yang mempengaruhinya dalam mengelola dana tersebut.

---

<sup>13</sup>Basu Swastha DH, *Op. Cit.*, h. 270.

c. Peralatan

CV. Soraya memiliki beberapa peralatan untuk keperluan proyek. Peralatan yang dimiliki ini tentunya memerlukan biaya perawatan. Untuk itu CV. Soraya mempekerjakan mekanik di perusahaannya untuk menangani mesin-mesin peralatan sehingga peralatan tersebut dapat berfungsi dengan baik ketika adanya kegiatan proyek. Selain biaya yang dikeluarkan untuk mekanik, CV. Soraya juga menyediakan biaya penggantian suku cadang untuk peralatan yang memang memerlukan penggantian. Sesuai dengan klasifikasi biaya perawatan peralatan, dimana biaya yang dikeluarkan yaitu:

- 1) Biaya personil
- 2) Biaya manajemen yang terlibat pada operasi sistem
- 3) Biaya depresiasi<sup>14</sup>

Biaya personil ini merupakan biaya yang dikeluarkan untuk pekerja yang secara langsung melakukan perawatan, biaya ini adalah biaya yang dikeluarkan untuk membayar upah mekanik. Biaya manajemen yang terlibat yaitu biaya untuk orang-orang yang terlibat dalam menangani perawatan peralatan, meski orang tersebut tidak secara langsung melakukan perawatan. Sedangkan biaya depresiasi merupakan biaya yang dikeluarkan bila terjadi penggantian suku cadang peralatan.

---

<sup>14</sup>Husein Umar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), h. 187.

Peralatan yang dimiliki ini mengakibatkan CV. Soraya perlu menyediakan dana sebagai biaya perawatan peralatan yang telah dibahas sebelumnya. Namun dari sisi positifnya, terdapat manfaat-manfaat yang mungkin akan didapatkan dengan memiliki peralatan tersebut. Manfaat yang mungkin didapatkan perusahaan, di antaranya:

- 1) Manfaat untuk mengurangi biaya
- 2) Manfaat untuk mengurangi kesalahan
- 3) Manfaat untuk meningkatkan kecepatan aktivitas
- 4) Manfaat untuk meningkatkan perencanaan dan pengendalian aktivitas
- 5) Manfaat lain dapat dilihat dari sisi keuntungan berwujud yang dapat diukur secara kuantitatif dan keuntungan tak berwujud seperti peningkatan pelayanan, kepuasan kerja karyawan, dan peningkatan mutu pengambilan keputusan manajemen.<sup>15</sup>

Dari beberapa manfaat tersebut, dapat disimpulkan bahwa memiliki peralatan meskipun harus melakukan perawatan, namun biaya akan lebih kecil daripada menyewanya setiap kali diperlukan. Selain itu kegiatan proyek juga akan lebih mudah dan cepat, karena alat yang diperlukan telah siap dipakai.

Tidak semua peralatan dapat dimiliki, oleh sebab itu CV. Soraya akan melakukan penyewaan peralatan jika diperlukan peralatan yang tidak dimiliki, atau jika diperlukan peralatan tambahan. Penyewaan

---

<sup>15</sup>*Ibid.* h. 188.

peralatan dilakukan kepada perusahaan yang menyediakan jasa penyewaan peralatan. Dengan memperkirakan keperluan pemakaian saat proyek, maka CV. Soraya dapat menentukan besar biaya dengan cara menghitung jumlah peralatan dan berapa lama peralatan harus disewa, sehingga terjadi kesepakatan antara CV. Soraya dengan perusahaan penyedia jasa (lihat pada tabel 2.0 dan tabel 2.1).

Sewa yang dilakukan CV. Soraya merupakan sewa operasi (*Operating Leases*). Sewa operasi ialah penyewa (*lessee*) menyewa harta dari *lessor*. Dalam model sewa ini penyewa dapat memilih satu atas dua alternatif, yaitu: (1) Membayar sewa dan menanggung biaya pemeliharaan sendiri harta yang disewa, dan (2) membayar sewa dan biaya pemeliharaan sekaligus.<sup>16</sup> Sewa yang dilakukan perusahaan merupakan penyewaan yang dilakukan saat adanya kegiatan proyek, sehingga sewa digolongkan sebagai sewa operasi.

d. Bahan-bahan

CV. Soraya tidak memiliki bahan persediaan, hal ini mengharuskan CV. Soraya melakukan pembelian bahan berkali-kali ketika mendapatkan proyek yang akan dikerjakannya.

Cara pembelian ini yaitu berusaha memenuhi kebutuhan bahan dasar tersebut dengan membeli berkali-kali dalam jumlah yang kecil dalam setiap pembelian. Cara ini tentu saja akan membawa kemungkinan besar terlambatnya bahan dasar apabila terjadi keadaan

---

<sup>16</sup>Darsono, *Manajemen Keuangan: Kajian Organisasi Bisnis dalam Mencipta Laba dan Nilai Tambah Ekonomi untuk Meningkatkan Nilai Perusahaan*, (Jakarta: Nusantara Consulting, 2009), h. 349-350.

itu, maka proses produksi dapat terganggu. Dalam hal ini perlu direncanakan dengan cermat tentang penyediaannya.<sup>17</sup>

Pembelian ini dilakukan atas pertimbangan bahwa bahan yang diperlukan setiap adanya proyek tidak selalu sama. Seperti bahan yang diperlukan untuk proyek pembangunan gedung berbeda dengan pembuatan jalan dan juga pembuatan jembatan (lihat pada tabel 3.0, tabel 3.1, dan tabel 3.2). Selain itu, perusahaan memiliki toko langganan, sehingga penyediaan bahan yang diperlukan tidak terhambat dan harga pembelian juga lebih murah dari toko-toko yang bukan langganan.

Pertimbangan untuk pembelian bahan yang diperlukan juga dilakukan oleh CV. Soraya. CV. Soraya akan mempertimbangkan bahan apa yang diperlukan ketika proyek, harga satuan bahan yang diperlukan ketika proyek, jumlah bahan yang diperlukan ketika proyek dan kualitas bahan yang harus dibeli.

Beberapa pertimbangan yang dilakukan CV. Soraya ini sesuai dengan pertimbangan dalam menganggarkan biaya bahan baku, yaitu:

- 1) Jumlah setiap jenis baku yang harus dibeli
- 2) Kapan pembelian harus dilakukan
- 3) Estimasi harga bahan baku yang harus dibeli<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>Sukanto Reksodiprodjo, *Manajemen produksi*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2000), h. 200.

<sup>18</sup>Y. Supriyanto, *Anggaran Perusahaan*, (Yogyakarta: AMP-YKPN, 1995), Edisi 1, h. 105.

Dari pertimbangan tersebut, maka besar biaya bahan yang diperlukan dapat diperkirakan oleh perusahaan. Dengan mengkategorikan bahan-bahan yang diperlukan dan mengetahui harga satuan bahan yang diperlukan serta mengetahui jumlah bahan baku yang diperlukan sampai selesai proyek.

Pertimbangan yang dilakukan akan bermanfaat agar tidak terjadi pembelian bahan yang berlebihan sehingga tidak terjadi pemborosan.

Dalam surah Al-Israa [17], Allah SAW. berfirman:



Artinya:

“*Sesungguhnya para pemboros adalah saudara-saudara setan-setan, sedang setan terhadap Tuhannya adalah sangat ingkar.*” (Q.S. Al-Isra [17]: 27)<sup>19</sup>

Jelaslah bahwa ayat di atas menunjukkan bahwa Allah SWT. tidak menyukai orang-orang yang boros (membeli secara berlebihan). Pemborosan dalam hal ini akan merugikan perusahaan, karena pembelian bahan yang berlebihan akan menyisakan bahan yang tidak digunakan. Sehingga mengurangi manfaat dari bahan yang dibeli dan biaya yang dikeluarkan juga akan berlebih dari yang biaya yang diperlukan untuk proyek.

<sup>19</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), Vol. 7, h. 71.

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Dana pada CV. Soraya di Kecamatan Kandangan

### a. Faktor pendukung

- 1) Adanya pihak ketiga yang jika perusahaan mengalami kekurangan dana, yaitu bank. Bank akan bersedia memberikan pinjaman jika perusahaan memerlukan dana tambahan untuk kegiatan proyeknya.
- 2) Perusahaan memiliki toko bangunan langganan dalam hal membeli perlengkapan dan material. Sehingga perusahaan mendapatkan potongan harga atau penambahan perlengkapan dan material dari pembeliannya.
- 3) Adanya peralatan yang dimiliki perusahaan dalam menjalankan kegiatan proyek, sehingga mempermudah proses pekerjaan.
- 4) Memiliki tenaga yang memang ahli dibidangnya, karena saat perekrutan tenaga kerja dilakukan berbagai tes.

### b. Faktor penghambat

Harga bahan yang tidak stabil di pasaran mengakibatkan CV. Soraya harus lebih cermat dalam memperhitungkan biaya yang harus dikeluarkan ketika membeli bahan-bahan tersebut. Hal ini dikarenakan CV. Soraya melakukan pembelian hanya ketika adanya proyek yang dikerjakan, sehingga tidak ada persediaan sebagai cadangan.

Kenaikan harga bahan tiba-tiba dari harga sebelumnya yang lebih rendah ini dapat mempersulit penetapan anggaran biaya pembelian bahan. Sebagai contoh, harga satuan cat pada awal proyek adalah sebesar Rp. 8.000,00 dan ketika CV. Soraya memerlukan bahan cat lagi dipertengahan proyek, namun harga satuan cat tersebut naik sebesar Rp. 8.750,00. Maka dalam kasus ini CV. Soraya yang telah memperkirakan pada mulanya biaya bahan dari awal sampai akhir proyek adalah sebesar Rp. 8.000,00. Namun dalam hal ini, CV. Soraya tidak sepenuhnya mengalami kesulitan jika hal itu terjadi. Ini dikarenakan adanya toko langganan dalam membeli bahan-bahan yang diperlukan untuk proyek yang dilakukan, sehingga harga pembelian yang diperoleh lebih murah dibandingkan membeli dari toko lain yang bukan merupakan toko langganan, namun tetap saja perhitungan yang diperkirakan dapat berubah-ubah akibat harga yang juga berubah.